

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian. Usaha kecil menengah sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2018 jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 58,97 juta orang. (Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM), 2018)

Sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 diprediksi mencapai 265 Juta jiwa. Jumlah usaha mikro sebanyak 58,91 juta unit, usaha kecil 59.260 unit dan usaha besar 4.987 unit. Usaha kecil seperti koperasi dan UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar bagi Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar 60,34% dan penyerapan tenaga kerja mencapai 97%. Dengan kata lain, UMKM dapat disebut sebagai tulang punggung perekonomian Negara.

Di provinsi Jambi memiliki potensi cukup baik dalam mengembangkan berbagai hasil industri terutama usaha mikro, kecil dan menengah dalam memanfaatkan bahan baku lokal dan tenaga kerja yang ada didalam provinsi jambi sehingga dapat mengembangkan program padat karya dalam mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Provinsi Jambi.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Kota Jambi Tahun 2022

Kecamatan	Bidang Usaha					Rekaapitulasi UMKM
	Kuliner	Fashion	Dagang/ Industri	Jasa/ Lainnya	Pertanian/ Pternakan	
Jambi Timur	2.989	36	3.157	933	200	6.528
Jambi Selatan	2.063	42	1.880	847	120	5.178
Danau Teluk	646	131	983	461	333	2.161
Danau Sipin	1.637	54	1.917	768	103	4.457
Kota Baru	1.483	33	1.956	760	149	5.313
Pasar Jambi	621	28	787	212	17	2.690
Alam Barajo	1.937	43	2.284	974	182	6.029
Jelutung	2.043	250	2.298	764	81	4.845
Telanai	1.553	57	1.627	688	263	4.265

Pelayangan	1.072	85	1.269	622	229	2.666
Paal Merah	2.832	41	2.760	1.563	395	7.126
Jumlah	18.876	800	20.918	8.592	2.072	51.258

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UMKM Kota Jambi 2022

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat jumlah UMKM Kota Jambi sebanyak 51.258 yang terdiri dari bidang usaha 18.876 kuliner, 800 Fashion, 20.918 Dagang/Industri, 8.592 Jasa/Lainnya, 2.072 Pertanian/Peternakan. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa di Kota Jambi UMKM kuliner adalah UMKM yang terbanyak. Dalam Penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah UMKM Kuliner Kecamatan Kota Baru yang berjumlah 1.483. Dalam pengambilan sampel ini peneliti mengambil sampel sebanyak 100 UMKM Kuliner Kecamatan Kota Baru.

Wirausaha adalah jalan pekerjaan seseorang yang dijalankan dengan kemungkinan memperoleh keuntungan dan kemungkinan memperoleh kerugian yang tak terhingga berdasarkan skala kualitas seseorang tersebut, sehingga untuk melangkah berwirausaha diperlukan pribadi-pribadi tangguh, pribadi pantang menyerah, percaya diri, kemampuan mental-emosional dan kemampuan membaca peluang.

Persaingan dalam dunia bisnis merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Dengan adanya persaingan, untuk itu setiap usaha dituntut untuk selalu mengerti dan memahami apa yang terjadi di pasar dan apa yang menjadi keinginan maupun kemauan konsumen maka usaha dihadapkan pada berbagai peluang dan ancaman baik yang berasal dari luar maupun dari dalam negeri, serta berbagai perubahan yang ada di lingkungan bisnisnya sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk memulai suatu usaha, itu sebabnya diadakan pembelajaran kewirausahaan menjadi sesuatu hal yang harus diberikan di perguruan tinggi. Pengetahuan yang luas mengenai kewirausahaan dapat mempengaruhi persepsinya tentang norma dan sistem nilai yang hidup di lingkungan masyarakat sehingga bisa mengatasi

kemungkinan adanya hambatan dan tekanan sosial dari lingkungan sekitarnya (Kurnia, et. al, dalam Nuraeni, 2019 : 2).

Wirausaha tidak hanya memerlukan pengetahuan tetapi juga membutuhkan karakteristik wirausaha, menurut Bahri dan Arda (2019) karakteristik wirausaha adalah ciri-ciri pribadi dan keterampilan seseorang yang merupakan kompetensi seorang wirausahawan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Hal tersebut menjadikan karakteristik kewirausahaan yang dimiliki seorang pengusaha akan mampu menentukan keberhasilan usahanya dalam mengembangkan dan menjalankan usaha yang sedang dibangunnya. Orientasi ke masa depan merupakan salah satu karakteristik yang harus ada pada diri seorang wirausahawan, hal ini berkaitan dengan bagaimana kelanjutan perkembangan usahanya kedepan, dan apa saja rencana-rencana yang dibutuhkan untuk usaha yang didirikan ke depannya. Menurut Suryana (2014) karakteristik kewirausahaan meliputi: percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan, bersifat keorisinilan dan berorientasi masa depan. Selain karakteristik kewirausahaan, kreativitas juga menjadi salah satu faktor keberhasilan usaha. Dalam mencapai keberhasilan usaha, sebuah usaha harus memiliki kemampuan dalam menciptakan suatu peluang atau membentuk nilai tambah terhadap produknya dan mendukung dalam pencapaian keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha dapat diindikasikan dalam lima hal yaitu jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan. Ukuran keberhasilan usaha yaitu mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka mereka semakin puas, dan ini berarti strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil. Ukuran mampu meraih pelanggan sebanyak mungkin hanya merupakan salah satu ukuran bahwa strategi yang dijalankan sudah cukup baik. Masih ada lagi ukuran lainnya, misalnya tingkat laba yang diperoleh dan lain sebagainya (Kasmir dalam Ginting, 2017).

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan usahanya, keberhasilan UMKM saat ini bergantung pada kemampuan kewirausahaan yang dimiliki oleh pemiliknya. Oleh sebab itu sebagai langkah awal untuk memulai usaha dengan baik, maka seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

UMKM sudah menjadi pilar utama perekonomian dimana dengan adanya UMKM dapat membantu membuka lapangan pekerjaan baru mengingat fenomena saat ini sulitnya mencari pekerjaan sehingga banyak yang memilih berwirausaha sebagai salah satu mata pencaharian. Salah satunya adalah usaha mikro. Usaha mikro didominasi oleh bisnis yang belum memiliki badan hukum. Walau usaha mikro masih banyak yang belum mampu berkontribusi secara langsung pada PDB Indonesia, namun mereka mampu berkontribusi pada perekonomian negara dengan cara lain. Misalnya menyelamatkan negara dari terjangan krisis ekonomi membantu menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui kemandirian ekonomi dan lapangan kerja.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan-peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan terhenti aktifitasnya, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Mengingat pengalaman yang telah dihadapi oleh Indonesia selama krisis, kiranya tidak berlebihan apabila pengembangan sektor swasta difokuskan pada UMKM, terlebih lagi unit usaha ini sering kali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya.

UMKM memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian Negara, karena sektor UMKM adalah penyumbang terbesar bagi PDB, paling banyak menyerap

tenaga kerja, serta relative tahan terhadap krisis keuangan. Pada masa krisis ekonomi hebat tahun 1988, banyak perusahaan-perusahaan besar tumbang, namun sektor UMKM banyak yang tetap bertahan. Aktivitas roda ekonomi dari UMKM di Indonesia justru menjadi penyelamat Negara yang sedang terpuruk. Salah satu jenis UMKM yang tidak akan hilang sampai kapanpun adalah usaha kuliner

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pendanaan UMKM di beberapa negara, bagian terbesar dari pendanaan sektor UMKM diperoleh melalui pendanaan internal, yaitu melalui dana setoran dari pemilik usaha tersebut. Sementara bagian terbesar eksternal diperoleh dari kredit bank. Industri perbankan selayaknya terus mendukung upaya pengembangan UMKM sebagai salah satu pendorong/ penggerak perekonomian Indonesia.

Usaha mikro yang pemainnya jelas rakyat kecil dan dalam jumlah banyak sangat perlu dikembangkan terutama untuk menopang kestabilan kondisi sosial politik yang merupakan prasyarat mutlak pembangunan perekonomian. Pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa UMKM adalah sumber dari inovasi, serta penciptaan tenaga kerja.

Tabel 1.2
Data Statistik
Jumlah Usaha Mikro Kuliner di Kota Jambi

Tahun	Jumlah UMKM
2018	17.899
2019	17.980
2020	18.445
2021	18.587
2022	18.876

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UMKM Kota Jambi 2022

Berdasarkan survey atau data dari Dinas Koperasi Tenaga Kerja, Koperasi, dan usaha mikro khususnya bidang kuliner di Kota Jambi mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2018 – 2022. Pada tahun 2022 Jumlah UMKM mengalami kenaikan pesat di Kota Jambi di bidang Kuliner yang terbanyak saat ini sehingga saya tertarik untuk meneliti bidang usaha kuliner yang ada di Kecamatan Kota Baru.

Berdasarkan paparan diatas fenomena yang terjadi di usaha mikro kuliner Kecamatan Kota Baru yaitu, sebagian besar mayoritas masyarakat Kota Jambi mata pencahariannya berwirausaha di bidang usaha kuliner, sebagiannya lagi dagang/industri. Untuk itu setiap pengusaha mikro perlu adanya pengetahuan dan memiliki karakteristik wirausaha agar bisa berhasil dalam menjalankan usahanya dan mendapatkan profit, selain itu pengusaha UMKM dituntut agar selalu mengerti dan memahami apa yang terjadi di pasar dan apa yang menjadi keinginan ataupun kemauan konsumen maka usaha dihadapkan pada berbagai peluang dan ancaman baik yang berasal dari luar maupun dari dalam negeri, serta berbagai perubahan yang ada di lingkungan bisnisnya sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Kota Baru”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru?
2. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru?
3. Apakah pengetahuan wirausaha dan karakteristik wirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan wirausaha dan karakteristik wirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

- a) Bisa menjadi bahan tambahan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan dan mampu diterapkan di dunia kerja.
- b) Untuk menambah informasi dan sambungan pemikiran serta kajian dalam penelitian.

b. Manfaat Praktis

- a) Bagi pemilik usaha

Sebagai bahan masukan pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan wirausaha yang tinggi dalam menjalankan bisnisnya serta mampu bekerja dengan baik melalui karakteristik wirausaha sehingga berdampak pada keberhasilan usaha.

- b) Bagi peneliti

Sebagai wujud pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Merupakan tambahan pengetahuan dari dunia praktisi yang sangat berharga untuk dihubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dibangku kuliah khususnya dalam bidang kewirausahaan.